

ABSTRAK

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Optimisme Atlet *E-Sport* Remaja.
Nama : Yolanda
Program Studi : Psikologi

Pada tahun 2017 Indonesia memiliki 43,7 juta pemain *e-sports*. Dari total sebesar 43,7 juta pemain *e-sports* di Indonesia, 36% diantaranya berusia remaja (The Indonesian Gamers, 2017). Atlet *e-sports* remaja yang tergabung di komunitas akan tinggal di dorm, mereka memiliki kewajiban untuk melakukan pertandingan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan komunitas, mereka dilatih untuk memenangkan pertandingan. Saat mengalami kekalahan, tidak semua dari atlet *e-sports* remaja bisa menghadapinya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara dukungan sosial dan optimisme pada atlet *e-sport* remaja. Dukungan sosial diukur menggunakan teori Sarafino (2011), yang telah diadaptasi dari Asya (2017) dengan reliabilitas (α) = 0,963. Peneliti menggunakan 39 item valid ($r \geq 0,3$) dengan reliabilitas (α) = 0,961. Sedangkan, kisi-kisi alat ukur optimisme menggunakan teori dan alat ukur yang diadaptasi langsung dari Seligman (2006). Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara dukungan sosial dan optimisme. Nilai sig (p) = 0,196 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variable tersebut ($p < 0,05$). Koefisien korelasi sebesar 0,086 menunjukkan hubungan yang sangat rendah antara dukungan sosial dan optimisme pada atlet *e-sport* remaja. Berdasarkan nilai dari (r^2) = 0,007 atau 0,7% menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak memiliki kontribusi yang cukup untuk memengaruhi optimisme pada atlet *e-sport* remaja. Temuan dalam penelitian ini adalah subjek yang memiliki dukungan sosial yang tinggi memiliki optimisme yang tinggi, begitupun subjek yang memiliki dukungan sosial yang rendah juga memiliki optimisme yang tinggi.

Kata kunci: dukungan sosial, optimisme, atlet e-sport, remaja

ABSTRACT

Title : Social Support and The Optimism of Adolescent E-sport Athletes
Name : Yolanda
Study Program : Psychology

In 2017, the amount of e-sports players stated is 43,7 million. From a total of 43,7 million e-sport players in Indonesia, 36% amongst them are teenagers (The Indonesian Gamers, 2017). Adolescents e-sport athlete who are members of the community will stay in the dorm, they have the obligation to do matches according to the schedule set by the community, they are trained to win the match. When they experience defeat, not all of them can handle it well. The purpose of this study is to see whether there is a relationship between social support and optimism in the adolescents e-sport athlete. Social support is measured through Sarafino's (2011) theory that has been adapted by Asya (2017) with a reliability of $(\alpha) = 0,963$. The researched uses 39 valid items ($r \geq 0,3$) with a reliability of $(\alpha) = 0,961$. Optimism is measured through the theory adapted by Seligman (2006). From the research, it is found that the hypothesis is denied, that there is no correlation between social support and optimism. The value of sig (p) = 0,196 shows that there is no significant correlation between the two variables. The coefficient correlation is 0,086 showing a correlation that is weak between social support and optimism amongst e-sport athletes. From the value of $(r^2) = 0,007$ or 0,7%, showing that social support does not contribute a sufficient amount to influence optimism of adolescents e-sport athletes. The findings in this study are subjects who have high social support have high optimism, as well as subjects who have low social support also have high optimism too.

Key words: social support, optimism, e-sport athlete, adolescents